

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENULISAN**

#### **A. Metode Penulisan**

Dalam suatu penulisan diperlukan metode yang akan menjadi pedoman untuk memecahkan masalah penulisan dan dapat dijabarkan dalam bentuk strategi dan langkah-langkah penulisan. Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimen semu (*quasi experimental designs*) yang merupakan pengembangan dari eksperimen murni. Penulisan ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang dikenai perlakuan berupa pembelajaran berbicara bahasa Jerman dengan metode *Bildbeschreibung* (menceritakan gambar), dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Pada kedua kelas tersebut dilakukan pembelajaran dengan bahan pelajaran yang sama, kondisi belajar yang sama, kemampuan siswa yang sama, dan pengajar yang sama.

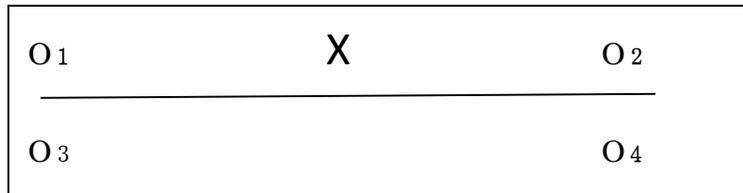
#### **B. Variabel Penulisan**

Dalam penulisan ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X), adalah faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penulisan ini variabel bebasnya yaitu metode *Bildbeschreibung*.
2. Variabel terikat (Y), adalah faktor yang dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas. Keterampilan berbicara siswa menjadi variabel terikat dalam penulisan ini.

#### **C. Desain Penulisan**

Penulisan ini menggunakan desain eksperimen semu *Nonequivalent Control Group Design*. Sesuai yang dijelaskan oleh Sugiono (2013:345), pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini dapat digambarkan pada bagan berikut:



Keterangan:

O<sub>1</sub> = Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes awal

O<sub>2</sub> = Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes akhir

O<sub>3</sub> = Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes awal

O<sub>4</sub> = Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes akhir

X = Perlakuan berupa metode pembelajaran *Bildbeschreibung* yang diaplikasikan ke dalam media gambar.

#### D. Tempat dan Waktu Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan di SMA Pasundan 3 Cimahi pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

#### E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penulisan ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMA Pasundan 3 Cimahi. Pada penulisan ini penulis menggunakan teknik pemilihan sampel purposif artinya subjek penulisan diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari hasil belajar yang tidak jauh berbeda. Jadi, yang menjadi sampel dalam penulisan ini adalah siswa kelas XII IPA 2 yang berjumlah 23 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XII IPA 1 yang berjumlah 21 orang sebagai kelas kontrol.

## F. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini terdapat dua variabel yaitu metode *Bildbeschreibung* dan keterampilan berbicara. Agar penulisan ini terfokus pada dua variabel tersebut dibutuhkan definisi operasional untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran. Definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Metode *Bildbeschreibung* adalah salah satu metode pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar dalam penerapannya. Dalam metode ini, guru menunjukkan gambar berwarna yang sesuai dengan tema dan siswa diminta mendeskripsikan apa yang mereka lihat dalam gambar tersebut didepan kelas dengan bantuan ujaran kata / *Redemittel* .
2. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan untuk menyampaikan pesan. Keterampilan berbicara pada penulisan ini menitikberatkan pada cara siswa mendeskripsikan gambar atau menyampaikan apa yang mereka lihat dalam gambar dengan menggunakan *Redemittel* yang sudah diberikan dengan benar.

## G. Instrumen Penulisan

Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini yaitu instrumen tes untuk mengukur keterampilan berbicara siswa yang terdiri dari tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan. Perlakuan diberikan hanya pada kelas eksperimen berupa latihan berbicara dengan metode *Bildbeschreibung* dalam pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media gambar dilengkapi dengan *Redemittel* sederhana, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Gambar yang diberikan ialah gambar berwarna dengan tema *Aktivitäten*.

Saat penulisan, penulis dibantu oleh teman penulis untuk mencatat dan memberi masukan kepada penulis. Setelah perlakuan di kelas eksperimen, kedua kelompok di

Annisa Ramdhani, 2014

**METODE BILDBESCHREIBUNG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

minta mengerjakan tes akhir yang sama. Tes terdiri dari dua bagian. Soal tes pada bagian pertama diambil dari buku *Start Deutsch Goethe-Zertifikat A1* dari Dinsel, Sabine et.al, sedangkan pada bagian kedua diambil dari situs <http://quizlet.com/27712974/mein-tagesablauf-my-daily-routine-flash-cards/>.

## H. Prosedur Penulisan

Langkah langkah yang dilakukan dalam penulisan ini dilakukan secara bertahap, diantaranya:

1. Menemukan masalah penulisan.
2. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan masalah penulisan.
3. Merumuskan masalah penulisan.
4. Menyusun proposal.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
6. Mengajukan izin permohonan penulisan di SMA Pasundan 3 Cimahi.
7. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan tema penulisan termasuk untuk penyusunan instrumen penulisan.
8. Menyusun instrumen penulisan.
9. Melakukan uji coba instrumen penulisan dan mengukur validitas, reliabilitas dan kesukaran butir soal.
10. Mengumpulkan data penulisan.
11. Menganalisis data penulisan.
12. Menarik kesimpulan.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Demi memperoleh hasil yang optimal, penulis harus menggunakan teknik-teknik yang terencana dengan baik untuk pengumpulan data dan teori-teori yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu penulis memanfaatkan berbagai sumber data dan informasi seperti buku-buku dan jurnal penulisan ilmiah melalui internet. Dari Annissa Ramdhani, 2014  
**METODE BILDBESCHREIBUNG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN SISWA**

sumber data tersebut penulis mencari teori-teori yang relevan dengan pembahasan penulisan.

2. Menyusun instrumen penulisan
3. Mengukur kemampuan awal berbicara pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tes awal, dan kemudian menghitung nilai rata-ratanya.
4. Membuat catatan saat perlakuan berlangsung (dibantu oleh teman sejawat)
5. Mengukur kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian menghitung rata-ratanya.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menilai hasil tes awal dan tes akhir kemudian menabulasikan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menentukan uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil bersal dari populasi yang berdsitribusi normal atau tidak. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari selisih antara tes akhir dan tes awal

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

Annissa Ramdhani, 2014

**METODE BILDBESCHREIBUNG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n =$  subyek

4. Menguji hipotesis statistik dengan kriteria sebagai berikut :

$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$

$H_1 : \mu SsP > \mu SbP$

Keterangan :

$\mu SsP$  : Hasil belajar sesudah perlakuan (tes akhir)

$\mu SbP$  : Hasil belajar sebelum perlakuan (tes awal)

$H_0$  : Tidak terdapat peningkatan pada keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

$H_1$  : Terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dengan kata lain hipotesis penulisan ( $H_1$ ) ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat pada taraf signifikansi 0.05.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dengan kata lain hipotesis penulisan ( $H_1$ ) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat pada taraf signifikansi 0.05.